

**YAYASAN BEASISWA DAN DUKUNGAN
PENELITIAN INDONESIA**

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**YAYASAN BEASISWA DAN DUKUNGAN
PENELITIAN INDONESIA**
Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dan Laporan Auditor Independen

**YAYASAN BEASISWA DAN DUKUNGAN
PENELITIAN INDONESIA**
*Financial Statements
As of December 31, 2020
And for the Year Then Ended
And Independent Auditors' Report*

DAFTAR ISI

Surat Pernyataan Pengurus

Laporan Auditor Independen

Laporan Posisi Keuangan

Laporan Penghasilan Komprehensif

Laporan Arus Kas

Catatan atas Laporan Keuangan

**Halaman/
Page**

1

2

3

4 – 29

CONTENTS

Management Statement Letter

Independent Auditors' Report

Statement of Financial Position

Statement of Comprehensive Income

Statement of Cash Flows

Notes to the Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN PENGURUS
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
YAYASAN BEASISWA DAN DUKUNGAN
PENELITIAN INDONESIA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020**

**BOARDS OF EXECUTIVES' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
YAYASAN BEASISWA DAN DUKUNGAN
PENELITIAN INDONESIA
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2020**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / *We, the undersigned :*

- | | |
|---|---|
| 1. Nama / <i>Name</i> | : Ridarson |
| Alamat kantor / <i>Office address</i> | : Menara Rajawali Lt. 7, Jl. Mega Kuningan Lot 5.1, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili / <i>Domicile address</i> | : Bukit Pamulang Indah A 15/18 RT 007 RW 004 |
| Telepon / <i>Phone number</i> | : +62 878-8069-3080 |
| Jabatan / <i>Title</i> | : Ketua Pengurus |

menyatakan bahwa / *declare that:*

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Yayasan Beasiswa dan Dukungan Penelitian Indonesia; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of Yayasan Beasiswa dan Dukungan Penelitian Indonesia;</i> |
| 2. Laporan keuangan Yayasan Beasiswa dan Dukungan Penelitian Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of Yayasan Beasiswa dan Dukungan Penelitian Indonesia have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua Informasi dalam laporan keuangan Yayasan Beasiswa dan Dukungan Penelitian Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the financial statements of Yayasan Beasiswa dan Dukungan Penelitian Indonesia have been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan Yayasan Beasiswa dan Dukungan Penelitian Indonesia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements of Yayasan Beasiswa dan Dukungan Penelitian Indonesia do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Yayasan Beasiswa dan Dukungan Penelitian Indonesia. | 4. <i>We are responsible for Yayasan Beasiswa dan Dukungan Penelitian Indonesia internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / *Thus this statement is made truthfully*
Atas nama dan mewakili Pengurus / *For and on behalf of the Board of Trustees*

Jakarta, 05 Maret 2021 / *March 05, 2021*

Ketua Pengurus / *Management Head*



RIDARSON



Jojo Sunarjo & Rekan

Registered Public Accountant
License : 440/KM. 1/2013, Date 19 June 2013



Laporan Auditor Independen

Laporan No.00030/2.0946/AU.1/11/0996-3/1/III/2021

Pembina, Pengawas dan Pengurus

Yayasan Beasiswa dan Dukungan Penelitian Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan Yayasan Beasiswa dan Dukungan Penelitian Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020 serta laporan penghasilan komprehensif dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No.00030/2.0946/AU.1/11/0996-3/1/III/2021

The Trustee, Advisors and Managements

Yayasan Beasiswa dan Dukungan Penelitian Indonesia

We have audited the accompanying financial statements of Yayasan Beasiswa dan Dukungan Penelitian Indonesia, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statement of comprehensive income and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Head Office :

CIBIS Eight 5th Floor - Cibis Park
Jl. TB Simatupang No. 2, Jakarta Selatan - 12560
Telp./Fax : 021 7807868 Email : info@kapjsr.co.id

www.kapjsr.co.id

Jakarta • Bandung • Bekasi • Bogor

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Yayasan Beasiswa Dan Dukungan Penelitian Indonesia tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of Yayasan Beasiswa Dan Dukungan Penelitian Indonesia as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JOJO SUNARJO & REKAN



Ridwan Saleh, M.Ak., CA., CPA

Izin Akuntan Publik No.AP. 0996/Public Accountant License No.AP. 0996

5 Maret 2021/ March 5, 2021

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**YAYASAN BEASISWA DAN DUKUNGAN
PENELITIAN INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

**YAYASAN BEASISWA DAN DUKUNGAN
PENELITIAN INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	12.943.955.679	2, 4	719.784.223	Cash and cash equivalents
JUMLAH ASET	12.943.955.679		719.784.223	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN ASET NETO				LIABILITY AND NET ASSETS
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain	-	2	3.655.614	Other payable
Utang pajak	282.000	2, 5	-	Tax payable
JUMLAH LIABILITAS	282.000		3.655.614	TOTAL LIABILITIES
ASET NETO				NET ASSETS
Tidak terikat	-		-	Unrestricted
Terikat temporer	12.943.673.679		716.128.609	Temporary restricted
JUMLAH ASET NETO	12.943.673.679		716.128.609	TOTAL NET ASSETS
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO	12.943.955.679		719.784.223	TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial
statements are an integral parts of the
financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**YAYASAN BEASISWA DAN DUKUNGAN
PENELITIAN INDONESIA
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

**YAYASAN BEASISWA DAN DUKUNGAN
PENELITIAN INDONESIA
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN				REVENUES
Donasi	13.140.000.000	2, 6	-	Donation
Keuntungan selisih kurs	56.421.551	2, 6	-	Gain from exchange rate
Pendapatan bunga	19.303.914	2, 6	2.804.319	Interest income
Jumlah Pendapatan	13.215.725.465		2.804.319	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Beban aktivitas program	541.988.402	2, 7	940.446.891	Program activity cost
Beban umum dan administrasi	446.191.993	2, 8	907.722.895	General and administrative expenses
Jumlah Beban	988.180.395		1.848.169.786	Total Expenses
SURPLUS (DEFISIT)	12.227.545.070		(1.845.365.467)	SURPLUS (DEFICIT)
ASET NETO AWAL TAHUN	716.128.609		2.561.494.076	NET ASSETS AT BEGINNING OF YEAR
ASET NETO AKHIR TAHUN	12.943.673.679		716.128.609	NET ASSETS AT ENDING OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial
statements are an integral parts of the
financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**YAYASAN BEASISWA DAN DUKUNGAN
PENELITIAN INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**YAYASAN BEASISWA DAN DUKUNGAN
PENELITIAN INDONESIA
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Perubahan dalam aset neto temporer	12.227.545.070		(1.845.365.467)	Change of net assets temporary
Arus kas operasi sebelum perubahan modal kerja	12.227.545.070		(1.845.365.467)	Operating cash flows before change in working capital
Penyesuaian untuk rekonsiliasi perubahan dalam aset neto menjadi kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasional :				Adjustment for reconcile change in net assets into net cash used for operational activities :
Utang pajak	282.000		-	Tax payable
Utang lain-lain	(3.655.614)		3.655.614	Other payable
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	12.224.171.456		(1.841.709.853)	Net Cash Flow used by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	-		-	CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-		-	CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	12.224.171.456		(1.841.709.853)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	719.784.223	4	2.561.494.076	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	12.943.955.679	4	719.784.223	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral parts of the financial statements taken as a whole.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Yayasan

Yayasan Beasiswa dan Dukungan Penelitian Indonesia ("Yayasan") dalam bahasa Inggris disebut *Indonesia Scholarship and Research Support Foundation* (ISRSF) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 147 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, tanggal 30 Maret 2012. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-3687.AH.01.04 Tahun 2012 tanggal 13 Juni 2012.

Anggaran Dasar Yayasan telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, No. 15, tanggal 22 November 2018. Akta perubahan tersebut menerangkan tentang perubahan susunan pengurus dan lokasi operasional Yayasan. Perubahan ini sudah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan Nomor AHU-0022785.AH.01.12 Tahun 2018 tanggal 22 Nopember 2018.

Yayasan mempunyai maksud dan tujuan di bidang sosial, yang menjalankan kegiatan sebagai berikut :

- a. Yayasan didirikan sebagai organisasi *non-profit* yang mempunyai maksud dan tujuan di bidang sosial. Kegiatan utama yang dijalankan saat ini adalah menyediakan beasiswa dengan sebutan *Arryman Fellows* dan *Arryman Scholar* kepada Warga Negara Indonesia khususnya untuk gelar master dan doktor dibidang ilmu sosial, sejarah, filsafat, hukum, sastra, bisnis, kebijakan umum dan bidang-bidang yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi, politik dan sosial;
- b. Mengadakan kerjasama dengan badan dan organisasi pendidikan, baik nasional maupun internasional;

1. GENERAL INFORMATION

a. The Foundation's Establishment

Yayasan Beasiswa dan Dukungan Penelitian Indonesia (the "Foundation") or also called *Indonesia Scholarship and Research Support Foundation* (ISRSF) was established in Indonesia based on the Notarial Deed No. 147 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated March 30, 2012. The deed of establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-3687.AH.01.04 Year 2012 dated June 13, 2012.

The Foundation's Articles of Association have been amended several times most recently by Deed of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, No. 15, dated November 22, 2018. The deed describes the change in composition of The Board of The Foundation and operational location. This change was approved by The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0022785.AH.01.12 Year 2018 dated November 22, 2018.

The Foundation has the purpose and objective in social field which is activities as follows :

- a. The Foundation was a non-profit organization for social purposes and objectives. The main current activities is providing scholarships called *Arryman Fellows* and *Arryman Scholar* to Indonesia Citizens especially to a degree of master and doctor in the field of social science history, philosophy, law, literature, business, general policy and places concerned with economic development, political and social;
- b. Hold cooperation with the entity, and education organization both national and international;

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- c. Menyediakan dukungan secara berkesinambungan untuk keperluan penelitian, konferensi akademis, studi dan publikasi di bidang ilmu sosial, sejarah, filsafat, hukum, sastra, bisnis, kebijakan umum dan bidang-bidang yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi, politik, dan sosial kepada pelajar, dosen dan peneliti Indonesia yang berada di Indonesia, yang mempunyai komitmen kepada perkembangan dunia akademis, penelitian, dunia mengajar, publikasi dan pelatihan lebih lanjut.

Berdasarkan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, No. 147, tanggal 30 Maret 2012, dalam pasal 5 (lima) mengenai "Kekayaan", bahwa Yayasan mempunyai kekayaan awal yang berasal dari kekayaan pendiri yang dipisahkan, terdiri dari uang tunai sebesar Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah).

Selain kekayaan sebagaimana dimaksud diatas, kekayaan Yayasan juga dapat diperoleh dari :

- sumbangan atau bantuan yang tidak mengikat, termasuk sumbangan dari organisasi atau badan atau perorangan di Indonesia atau dari luar negeri yang berminat mendukung maksud dan tujuan Yayasan;
- wakaf, hibah, dan hibah wasiat;
- perolehan lain yang tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Yayasan dan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Yayasan berdomisili di Menara Rajawali 7.1 Mega Kuningan, Jakarta.

b. Organ Yayasan

Susunan Dewan Pembina, Dewan Pengelola dan Dewan Pengawas Yayasan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

- c. Provides support sustainable, for research purposes conference, academic the publication in social science, history, philosophy, law, literature, business, general policy and places concerned with economic development, politics, and social to students, professors and researchers Indonesia residing in Indonesia has commitments to development, the academic world research, teaching, world publications and further training.

Based on Notarial Deed Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in Administration State South Jakarta, No. 147, March 30, 2012, in article 5 (five) about "Wealth", that the Foundation had wealth early derived from being separated, consists from cash amounting to Rp100,000,000.- (one hundred million rupiah).

Besides wealth as meant above, wealth Foundation can also obtained from :

- donations or assistance which is not bounding, including donations from organizations or entities or individuals in Indonesia or from abroad who are interested in supporting the intents and purposes of the Foundation;
- endowments, grants, and bequest;
- another acquisition that unconflict with the Foundation's Statutes and the applicable legislation or regulations.

The Foundation is domiciled in Menara Rajawali 7.1, Mega Kuningan, Jakarta.

b. Foundation's Organization

The composition of Foundation's Board of Trustees, Board of Management and Board of Supervisors as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

**YAYASAN BEASISWA DAN DUKUNGAN
PENELITIAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**

**YAYASAN BEASISWA DAN DUKUNGAN
PENELITIAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Periods Then Ended**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2020 dan/and 2019

Dewan Pembina

Ketua	:	Tuan / Mr. Jeffery Alan Winters	:
Anggota	:	Tuan / Mr. Jonathan Richard Pincus	:
Anggota	:	Tuan / Mr. Irfan Rachmad Hutagalung, SH., LLM.	:
Anggota	:	Nyonya / Mrs. Antarini Pratiwi, SH., LLM.	:
Anggota	:	Tuan / Mr. John Frederic Kurtz	:

Board of Trustees

Chairman
Member
Member
Member
Member

Dewan Pengawas

Ketua	:	Nyonya / Mrs. Carla June Natan, SH., LLM.	:
Anggota	:	Nyonya / Mrs. Asmin Fransiska, SH., LLM.	:
Anggota	:	Tuan / Mr. Taufik Basari, SH., LLM.	:
Anggota	:	Tuan / Mr. Mustafa Fakhri, SH., LLM.	:
Anggota	:	Tuan / Mr. Abdul Haris Semendawai, SH., LLM.	:

Board of Supervisors

Chairman
Member
Member
Member
Member

Dewan Direksi

Ketua	:	Tuan / Mr. Ridarson (Ridarson Galingging), SH., LLM.	:
Sekretaris	:	Nyonya / Mrs. Poengky Indarti, SH., LLM.	:
Bendahara	:	Nyonya / Mrs. Sondang Frishka, SH., LLM.	:

Board of Directors

Chairman
Secretary
Treasurer

Direktur Eksekutif

:	Nyonya / Mrs. Dewi Puspasari	:
---	------------------------------	---

Executive Director

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Yayasan disajikan dengan berpedoman pada ISAK 35 (2019) "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba".

Laporan keuangan disusun berdasarkan dasar kas dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Yayasan.

a. Basis of Preparation of the Financial statement

The Foundation's financial statements are presented based on ISAK No. 35 (2019) "Presentation of Financial Statements for Non-Profit Oriented Entities".

The financial statements have been prepared on the cash basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows is prepared based on the indirect method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah, which is the Foundation's functional currency.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Yayasan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi dari penilaian atau kompleksitas, atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak yang signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Foundation's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. Standar Akuntansi Baru

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan adalah sebagai berikut:

b. New Accounting Standards

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2020 that may have certain impact on the financial statements are as follows:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan";

- PSAK 71 - "Financial Instruments";

PSAK 71 membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan.

PSAK 71 addresses the classification, measurement and derecognition of financial assets and financial liabilities, introduces new rules for hedge accounting and a new impairment model for financial assets.

Peraturan akuntansi lindung nilai yang baru akan menyelaraskan akuntansi untuk instrumen lindung nilai lebih dekat lagi dengan praktik manajemen risiko Yayasan. Sebagai peraturan umum, akan lebih banyak lagi hubungan lindung nilai yang dapat memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai, karena standar memperkenalkan pendekatan yang lebih berbasis prinsip.

The new hedge accounting rules will align the accounting for hedging instruments more closely with the Foundation's risk management practices. As a general rule, more hedge relationships might be eligible for hedge accounting, as the standard introduces a more principles-based approach.

Model penurunan nilai yang baru mensyaratkan pengakuan atas provisi penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit espektasian daripada hanya kerugian kredit seperti kasus dalam PSAK 55. Hal ini berlaku untuk aset keuangan diklasifikasi dalam biaya amortisasi, instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, kontrak aset dalam PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak Pelanggan, piutang sewa, komitmen pinjaman dan kontrak garansi keuangan tertentu.

The new impairment model requires the recognition of impairment provisions based on expected credit losses (ECL) rather than only incurred credit losses as is the case under PSAK 55. It applies to financial assets classified at amortised cost, debt instruments measured at FVOCI, contract assets under PSAK 72 Revenue from Contracts with Customers, lease receivables, loan commitments and certain financial guarantee contracts

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Standar baru juga memperluas persyaratan pengungkapan dan perubahan penyajian. Hal ini diharapkan mengubah sifat dan batasan dari pengungkapan Yayasan tentang instrumen keuangan terutama pada tahun penerapan standar baru.

The new standard also introduces expanded disclosure requirements and changes in presentation. These are expected to change the nature and extent of the Foundation's disclosures about its financial instruments particularly in the year of the adoption of the new standard.

Standar ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini diperbolehkan.

This standard must be applied for financial years commencing on or after January 1, 2020. Early adoption is permitted.

- PSAK 73 - "Sewa";

PSAK 73 disahkan di September 2017. Hal ini akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.

- PSAK 73 - "Leases";

PSAK 73 was issued in September 2017. It will result in almost all leases being recognized on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognized. The only exceptions are short-term and low-value leases.

Standar ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini diperbolehkan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72. Yayasan tidak bermaksud untuk mengadopsi standar ini sebelum tanggal efektifnya.

This standard must be applied for financial years commencing on or after January 1, 2020. Early adoption is permitted only for entities that apply PSAK 72. The Foundation does not intend to adopt the standard before its effective date.

- ISAK 35 - "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba";

ISAK 35 disahkan pada tanggal 11 April 2019. ISAK 35 ini memberikan pedoman penyajian laporan keuangan untuk entitas berorientasi nonlaba. Entitas menggunakan pertimbangannya untuk menentukan apakah entitas merupakan suatu entitas berorientasi nonlaba terlepas dari bentuk badan hukum entitas tersebut untuk menerapkan interpretasi ini.

- ISAK 35 - "Presentation of Financial Statements of Non-Profits Oriented Entities"

ISAK 35 was issued on April 11, 2019. ISAK 35 provides guidance on the presentation of financial statements for non-profit oriented entities. An entity uses its judgments to determine whether an entity is a non-profit oriented entity regardless of the entity's legal entity form to implement this interpretation.

Standar ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.

This standard must be applied for financial years commencing on or after January 1, 2020.

c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Yayasan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

c. Current and non-current classification

The Foundation presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas dan bank kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash and banks unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

A liability is current when it is:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- expected to be settled in the normal operating
- held primarily for the purpose of trading,
- due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

d. Instrumen Keuangan

Yayasan menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" efektif mulai 1 Januari 2020. PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Yayasan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain. Yayasan mengadopsi PSAK 71 pada 1 Januari 2020.

Klasifikasi

Setelah 1 Januari 2020

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui PKL ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

d. Financial Instruments

The Foundation applied PSAK 71, "Financial Instruments" effective beginning January 1, 2020. PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

The Foundation classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity. The Foundation's adopted PSAK 71 as at January 1, 2020.

Classification

After January 1, 2020

i. Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ii. Aset liabilitas

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan utang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Sebelum 1 Januari 2020

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Yayasan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Yayasan hanya terdiri dari kas dan setara kas, diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

ii. Aset liabilitas

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Yayasan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Yayasan terdiri dari utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Before January 1, 2020

i. Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Foundation determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Foundation's financial assets consist of cash and cash equivalents classified as loans and receivables.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Foundation determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Foundation's financial liabilities consist of other payables, classified as financial liabilities measured at amortized cost.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengakuan dan Pengukuran

Setelah 1 Januari 2020

i. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Yayasan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Yayasan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Yayasan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Yayasan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72. dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI) testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Yayasan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Yayasan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Yayasan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

Recognition and Measurement

After January 1, 2020

i. Financial Assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Foundation's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Foundation has applied the practical expedient, the Foundation initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Foundation has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Foundation's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Foundation commits to buy or sell the asset.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada FVTPL, terlepas apapun model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada FVTPL pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada FVTPL yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Aset keuangan Yayasan diukur pada FVTPL terdiri dari investasi pada ekuitas, penyertaan jangka panjang lainnya, reksadana, dan obligasi konversi. Tidak ada aset keuangan Yayasan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2020.

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Yayasan. Yayasan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

- a. Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest (SPPI) testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. The Foundation's financial assets at FVTPL consists of equity investments, other long-term investments, mutual funds, and convertible bonds. There are no financial assets in the Foundation under this category as of December 31, 2020.

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Foundation. The Foundation measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Yayasan pada kategori ini meliputi kas di bank, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya - dana yang dibatasi penggunaannya dan aset derivatif.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Foundation's financial assets at amortized cost consist of cash in bank, other receivables, due from related parties, other non-current assets - restricted funds and derivative assets.

- b. Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

- b. Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*

Yayasan mengukur instrumen utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

The Foundation measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada PKL. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam PKL direklasifikasi ke laba rugi.

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Saat pengakuan awal, Yayasan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVTOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2020.

Upon initial recognition, the Foundation can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Foundation benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment. There are no equity investments elected under this category as of December 31, 2020.

ii. Liabilitas keuangan

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Yayasan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Yayasan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang pihak berelasi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Yayasan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

ii. Financial liabilities

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Foundation classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Foundation's financial liabilities include trade payables, other payables, due to related parties.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Foundation having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada FVTPL ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi. Yayasan tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada FVTPL.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Yayasan. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Foundation that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Foundation has not designated any financial liability as at FVTPL.

- *Financial liabilities at amortized cost*

This is the category most relevant to the Foundation. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sebelum 1 Januari 2020

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Before January 1, 2020

i. Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setelah 1 Januari 2020

Yayasan mengakui cadangan untuk ECL untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Yayasan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

Fair value of financial instruments

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

After January 1, 2020

The Foundation recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Foundation expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Yayasan menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Yayasan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Yayasan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

For trade receivables and contract assets, the Foundation applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Foundation does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Foundation has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, Yayasan menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Yayasan mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Yayasan menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang.

For debt instruments at FVTOCI, the Foundation applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Foundation evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Foundation reassesses the external credit rating of the debt instrument.

Yayasan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Yayasan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Yayasan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

The Foundation considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Foundation may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Foundation is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Foundation. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Sebelum 1 Januari 2020

Setiap akhir periode pelaporan, Yayasan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Before January 1, 2020

The Foundation assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a Foundation of financial assets is impaired. A financial asset or a Foundation of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the Foundation of financial assets that can be reliably estimated.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pendaakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a Foundation of similar financial assets, is derecognized when:

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Yayasan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

b. the Foundation has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Ketika Yayasan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Yayasan terhadap aset keuangan tersebut.

When the Foundation has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Foundation's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali. Dalam hal ini, Yayasan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Yayasan.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Foundation could be required to repay. In that case, the Foundation also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Foundation has retained.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas merupakan bagian aset keuangan, yang sewaktu-waktu dapat dicairkan dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are part of financial asset, which can be cashed at any time, are not restricted or used as collateral.

f. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Yayasan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Yayasan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

f. Impairment of Non - Financial Assets

The Foundation assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Foundation makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan dari aset non-keuangan. Kerugian penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, neto setelah dikurangi penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior year. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

Manajemen Yayasan berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Management Foundation's believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2020 and 2019.

g. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Yayasan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23, "Pendapatan", PSAK 34, "Kontrak Konstruksi" dan interpretasi terkait.

g. Revenue and Expense Recognition

The Foundation applied PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers".

PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23, "Revenue", PSAK 34 "Construction Contracts" and the related interpretations when it becomes effective.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Yayasan menerapkan PSAK 72 secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan standar ini yang diakui pada tanggal penerapan, yaitu 1 Januari 2020.

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Setelah 1 Januari 2020

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Yayasan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Yayasan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Yayasan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

The core principle of PSAK 72 is that an entity should recognise revenue to depict the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

- *Step 1: Identify the contract(s) with a customer*
- *Step 2: Identify the performance obligations in the contract*
- *Step 3: Determine the transaction price*
- *Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract*
- *Step 5: Recognise revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation*

Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

The Foundation adopted PSAK 72 retrospectively with the cumulative effect of applying this standard recognized at the date of application, which is January 1, 2020.

The adoption of PSAK 72 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

After January 1, 2020

Revenue is measured based on the consideration to which the Foundation expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Foundation recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Before January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Foundation and the revenue can be reliably measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Yayasan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Revenue from sales arising from physical delivery of the Foundation's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar kas).

Expenses are recognized when incurred (cash basis).

h. Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Yayasan menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

h. Foreign Currency Transactions

The Foundation maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia (BI) yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

As of the statement of financial position date, all foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the Bank Indonesia (BI) middle exchange rate on those date. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currency as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

	2020
Dolar Amerika Serikat	14.105

	2019
	13.901
	<i>United States Dollar</i>

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Yayasan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein and the related disclosures, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Foundation's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Yayasan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Yayasan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Yayasan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban penjualan. Berdasarkan penilaian manajemen Yayasan, mata uang fungsional Yayasan adalah Rupiah.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak dapat ditentukan secara pasti dalam kegiatan usaha normal.

Yayasan merupakan organisasi nirlaba yang memperoleh pendanaan yang berasal dari dana hibah. Berdasarkan Peraturan Menteri keuangan (PMK) No.90 tahun 2020, yang diantaranya menyatakan bahwa dana hibah bukanlah merupakan obyek pajak, maka Yayasan tidak melakukan perhitungan atas pajak penghasilan badan Yayasan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perseroan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Yayasan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada terjadinya.

Classification of Financial Instruments

The Foundation determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Foundation's accounting policies disclosed in Note 2.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Foundation is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of sale. Based on the Foundation's management assessment, Foundation's functional currency is in Rupiah.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Foundation is a non-profit organization that obtains funding derived from grants. Based on Regulation of Minister of Finance (PMK) No.90 of 2020, which among others states that grants are not an object of tax, the Foundation does not calculate the income tax of the Foundation.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Foundation based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Foundation. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**YAYASAN BEASISWA DAN DUKUNGAN
PENELITIAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**

**YAYASAN BEASISWA DAN DUKUNGAN
PENELITIAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Periods Then Ended**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Kas		
Kas kecil	177.236	-
Sub jumlah	177.236	-
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	474.246.977	26.431.638
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.736.313	7.077.877
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk	10.000.000.000	-
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	358.420.153	663.745.703
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	22.529.005
Sub jumlah	10.845.403.443	719.784.223
Deposito		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	1.000.000.000	-
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	1.098.375.000	-
Sub jumlah	2.098.375.000	-
Jumlah	12.943.955.679	719.784.223

Pada tahun 2020, suku bunga tahunan atas deposito berjangka dalam mata uang Dolar Amerika Serikat adalah sebesar 0,35%, dan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah adalah sebesar 3,6%. Jangka waktu deposito berjangka adalah selama 6 bulan.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	Cash
	Petty cash
	Sub total
	Banks
	<u>Rupiah</u>
	PT Bank Central Asia Tbk
	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk
	<u>United States Dollar</u>
	PT Bank Central Asia Tbk
	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	Sub total
	Time Deposit
	<u>Rupiah</u>
	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>United States Dollar</u>
	PT Bank Central Asia Tbk
	Sub total
	Total

In 2020, the annual interest rates on time deposit denominated in United States Dollar are 0.35%, and time deposit denominated in Rupiah are 3.6%. Each time deposit have 6 months of period.

5. UTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Pajak penghasilan Pph 23	282.000	-
Jumlah	282.000	-

5. TAX PAYABLE

This account consists of:

	Income tax Article 23
	Total

**YAYASAN BEASISWA DAN DUKUNGAN
PENELITIAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**

**YAYASAN BEASISWA DAN DUKUNGAN
PENELITIAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Periods Then Ended**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PENDAPATAN

Akun ini merupakan pendapatan donasi dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019
Sumbangan:		
PT Djarum	13.140.000.000	-
Sub Jumlah	13.140.000.000	-
Pendapatan bunga	19.303.914	2.804.319
Keuntungan selisih kurs	56.421.551	-
Sub Jumlah	75.725.465	2.804.319
Jumlah	13.215.725.465	2.804.319

6. REVENUES

This account is a donation income with the following details:

Donations:
PT Djarum
Sub Total
Interest income
Gain on exchange rate
Sub Total
Total

7. BEBAN AKTIVITAS PROGRAM

	2020	2019
<i>Stipend Indonesia</i>	336.545.457	240.504.000
Tiket penerima beasiswa	41.384.103	183.002.910
Visa	12.000.000	71.540.000
Percetakan dan publikasi	11.437.750	80.482.885
Akomodasi	9.950.000	22.200.000
Biaya <i>medical</i> penerima beasiswa	7.705.706	44.438.950
Biaya perjalanan atau promosi	-	140.963.146
Penyewaan tempat	-	50.242.000
Biaya LPDP	-	45.583.000
Asuransi Indonesia	-	34.500.000
Kursus Indonesia	-	12.800.000
Lain-lain	122.965.386	14.190.000
Jumlah	541.988.402	940.446.891

7. PROGRAM ACTIVITY COST

<i>Stipend Indonesia</i>
<i>Ticket for fellows</i>
<i>Visa</i>
<i>Print and publication</i>
<i>Accommodation</i>
<i>Medical for fellows</i>
<i>Travel expense or promotion</i>
<i>Venue</i>
<i>LPDP expense</i>
<i>Insurance Indonesia</i>
<i>Courses Indonesia</i>
<i>Others</i>
Total

**YAYASAN BEASISWA DAN DUKUNGAN
PENELITIAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**

**YAYASAN BEASISWA DAN DUKUNGAN
PENELITIAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Periods Then Ended**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2020
Gaji	123.500.000
Jasa profesional	97.000.000
Biaya pengobatan dan asuransi	71.167.600
Biaya sistem	26.324.550
Biaya transportasi	19.181.103
Beban pajak	18.175.000
Perlengkapan kantor	15.316.400
Utilisasi	13.164.379
Administrasi bank	4.860.724
Komunikasi	4.762.595
Lain-lain	52.739.642
Jumlah	446.191.993

8. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2019	
	306.340.000	Salaries
	47.100.000	Professional fee
	26.044.100	Medical and insurance
	7.606.550	System expense
	31.288.000	Transportation expense
	59.608.504	Tax expenses
	45.448.484	Office supplies
	100.798.302	Utilities
	22.786.213	Bank administration
	35.479.000	Communication
	225.223.742	Others
Total	907.722.895	

9. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Yayasan yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

9. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The following table sets forth the carrying values and their estimated fair values of the Foundation's financial instruments that are carried in the statement of financial position as of December 31, 2020 and 2019:

	2020		2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>					<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	12.943.955.679	12.943.955.679	719.784.223	719.784.223	Cash and cash equivalents
Jumlah	12.943.955.679	12.943.955.679	719.784.223	719.784.223	Total
<u>Liabilitas Keuangan</u>					<u>Financial Liability</u>
Utang lain-lain	-	-	3.655.614	3.655.614	Other payable
Jumlah	-	-	3.655.614	3.655.614	Total

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, utang lain-lain mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Cash and cash equivalents, other payable approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Yayasan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Yayasan yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (risiko nilai tukar mata uang asing) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Yayasan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan risk appetite Yayasan. Yayasan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Yayasan mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Yayasan.

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Yayasan adalah risiko keuangan, termasuk risiko likuiditas.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Yayasan.

Risiko kredit Yayasan terutama disebabkan kas dan bank. Yayasan menempatkan kas dan setara kas dengan lembaga keuangan terkemuka.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan mencerminkan eksposur Yayasan terhadap risiko kredit.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Yayasan pada 31 Desember 2020 dan 2019:

	2020	2019	
Kas dan setara kas	12.943.955.679	719.784.223	Cash and cash equivalents
Jumlah	12.943.955.679	719.784.223	Total

10. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

In their daily business activities, the Foundation is exposed to risks. The main risks facing by the Foundation arising from their financial instruments are credit risk, market risk (i.e. foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Foundation's risk management is to identify all key risks for the Foundation, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Foundation's risk appetite. The Foundation regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Foundation defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Foundation's objectives.

The risks arising from financial instruments to which the Foundation is exposed are financial risks, which includes liquidity risk.

a. Credit Risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Foundation.

The Foundation's credit risk is primarily attributable to its cash on hand and cash in bank. The Foundation places its cash and cash equivalents with reputable financial institutions.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements represents the Foundation's exposure to credit risk.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Foundation as of December 31, 2020 and 2019:

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Yayasan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pendapatan kepada mahasiswa.

Semua liabilitas keuangan Yayasan jatuh tempo dalam satu tahun sejak penyelesaian pelaporan dengan detail sebagai berikut:

	2020	2019	
Utang lain-lain	-	3.655.614	Other payable
Jumlah	-	3.655.614	Total

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Foundation is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to students.

All of the financial liabilities of the Foundation are due within one year from the end of the reporting period with details as follows:

11. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1-29 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui Pengurus Yayasan untuk diterbitkan pada tanggal 5 Maret 2021.

11. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENT

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 1-29 were the responsibilities of the management, and were approved by the Foundation's Management and authorized for issued on March 5, 2021.